

**MAKNA IDIOM DALAM TABLOID NOVA  
SEBUAH TINJAUAN SEMANTIK**



oleh

**SISKA RAMAYANTI  
NPM 0910013111019**

**Artikel**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Wisuda*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Judul Penelitian : Makna Idiom dalam Tabloid *Nova* Sebuah Tinjauan  
Semantik

Nama : Siska Ramayanti

Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Padang, September 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Marsis, M. Pd.

Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.

# MAKNA IDIOM DALAM TABLOID *NOVA* SEBUAH TINJAUAN SEMANTIK

Siska Ramayanti<sup>1)</sup>, Marsis<sup>2)</sup>, Elvina A. Saibi<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [siskaramayanti36@yahoo.co.id](mailto:siskaramayanti36@yahoo.co.id)

---

## Abstract

This research is motivated by the use of idioms that are often found in the tabloids, one of the national tabloids are viewed and read by the people of Indonesia are tabloid *Nova*. Consists readers from teenagers to adults with different educational backgrounds. The purpose of this study to describe the form of idioms and their meanings. The theory used in this study is the theory proposed by Moh. Kusnadi Wasrie and several other supporting theories about the idiom and its meaning in terms of semantic aspect. This study is a qualitative research that generates verbal data in the form of words written and spoken that can be observed. The method used is descriptive method is by collecting, identifying, analyzing data, and making inferences. Object of this study is the 1316-1323 edition of tabloid *Nova*. The result of this study found that totaled 77 idiom idioms consisting of a total of 55 body parts found idiom, idioms with the word senses as much as 6 idioms, idiom as much as 2 color idioms, idioms with names of natural objects as much as 1 idiom, idioms with name as many animals 4 data idiom, idioms with parts of the plants as much as 7 idiom, and idioms with the word as much as 2 numbers idiom. Based on the results of the data analysis and discussion, it can be concluded that the idiom is found in tabloid *Nova* shaped idioms with body parts, idioms with word senses, idioms with color names, idioms with the name of natural objects, idioms with animal names, idioms with parts grow-plants, and idioms with the word number. The idiom is found to have been heard and used in society.

**Keywords: Idiom and Meaning, Tabloids *Nova*.**

---

## I. Pendahuluan

Idiom adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Idiom banyak terdapat di dalam tabloid, salah satu tabloid nasional yang dilihat dan dibaca oleh masyarakat Indonesia adalah

tabloid *Nova*. *Nova* merupakan tabloid wanita terbesar di tanah air, sebuah situs yang memberi beragam informasi seputar wanita, diterbitkan oleh Nova Group. Tabloid ini pertama kali terbit pada tahun 1988. Tabloid ini terbit setiap minggu dan diterbitkan di Jakarta. Pembaca tabloid *Nova* terdiri dari remaja sampai orang

dewasa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Di dalam tabloid *Nova* banyak terdapat rubrik misalnya rubrik *selebritis, kabar kabur, kisah, profil, tren, busana, tips, taktik cantik, info praktis, galeri, astrologi, menu keluarga, uji dapur, sedap sekejap, sedap tradisional, griya, kesehatan, tanya jawab, anda & anak, bonus investasi, peristiwa, varia warta, dan iklan mungil*.

Berdasarkan rubrik yang terdapat di dalam tabloid *Nova* maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti makna idiom dengan masing-masing rubrik, karena pada prinsipnya tabloid merupakan salah satu media massa tulis yang sangat memperhatikan penggunaan kata-kata di dalam bahasa tulisnya, salah satunya dengan penggunaan idiom sebagai cara dalam menyampaikan retorika dalam berbicara khususnya di dalam bahasa tabloid *Nova* tersebut. Karena idiom maknanya tidak dapat diramalkan secara leksikal dan gramatikal maka banyak dari pengamat bahasa yang meneliti makna idiom ini salah satunya adalah Lili Mardian jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Bung Hatta. Beliau membuat penelitian mengenai idiom pada tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Makna Idiom dalam Tabloid *Genie* Sebuah Tinjauan Semantik”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lili

Mardian mengenai analisis makna idiom dalam Tabloid *Genie* sebuah tinjauan semantik menghasilkan bahwa dalam tabloid *Genie* terdapat idiom yang telah dikemukakan oleh Soedjito seperti idiom dengan bagian tubuh, idiom dengan kata indera, idiom dengan nama warna, idiom dengan nama benda-benda alam, idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, idiom dengan kata bilangan.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti makna idiom dalam tabloid *Nova* yang ditinjau dari segi semantik edisi 1316-1323 (13 Mei-7 Juli 2013) karena tabloid *Nova* merupakan tabloid nasional yang dilihat dan dibaca oleh masyarakat Indonesia dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencari referensi-referensi terkait yang berhubungan dengan idiom, di antaranya:

1. Lili Mardian (2003) jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Bung Hatta dengan judul penelitiannya “Analisis Makna Idiom dalam Tabloid *Genie* Sebuah Tinjauan Semantik”, penelitian tersebut menghasilkan bahwa dalam tabloid *Genie* terdapat idiom yang telah dikemukakan oleh Soedjito seperti idiom dengan bagian tubuh, idiom dengan kata indera, idiom dengan nama warna, idiom dengan nama

benda-benda alam, idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, idiom dengan kata bilangan.

2. Devi Marlinda (2002) jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang dengan judul penelitiannya “Idiom di dalam Masyarakat Minangkabau pada Masyarakat Muaro Paneh Bukit Sundi Kabupaten Solok:Kajian Struktur Makna dan Penggunaannya”, penelitian tersebut menghasilkan makna idiom yang ditemukan di dalam masyarakat Muaro Paneh Bukit Sundi Kabupaten Solok sangat banyak, idiom yang ditemukan terstruktur dua kata atau tiga kata.

Penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada objek yang diteliti yaitu tabloid *Nova*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk idiom dan maknanya yang terdapat dalam tabloid *Nova* edisi 1316-1323.

## II. Metodologi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor (2007:4) menyatakan bahwa metodologi kualitatif

sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Moleong (2007:11) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sehingga semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Kemudian data dalam penelitian ini adalah idiom-idiom yang terdapat dalam tabloid *Nova*, sedangkan objek penelitiannya adalah tabloid *Nova* edisi 1316-1323 (13 Mei s.d 7 Juli 2013). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti mencatat idiom-idiom yang terdapat di dalam tabloid *Nova* edisi 1316-1323.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut : (1) membaca dan memahami tabloid *Nova*, (2) menandai dan mencatat data yang ditemukan, (3) mengelompokkan data sesuai dengan objek penelitian.

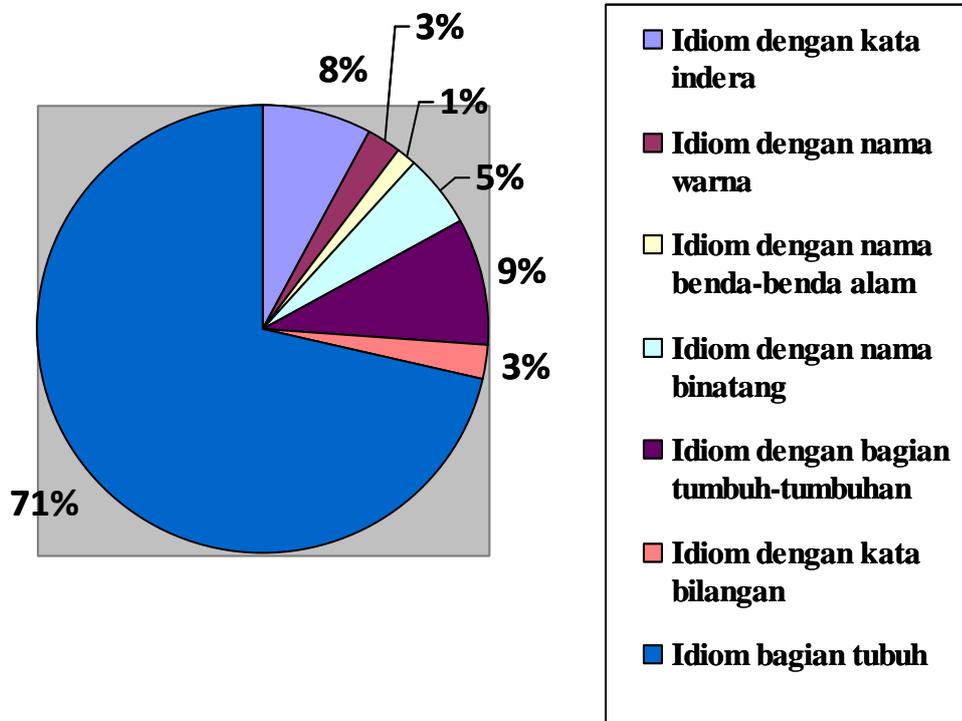
Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi data yang terkumpul sesuai dengan aspek yang diteliti.
- 2) menganalisis data yang ditemukan.

- 3) menginterpretasikan data yang ditemukan.
- 4) menyimpulkan hasil analisis data

### III. Hasil dan Pembahasan

**Diagram Hasil Penelitian Makna Idiom pada  
Tabloid *Nova* Edisi 1316-1323**



Idiom adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Di dalam kehidupan sehari-hari, kadang-kadang manusia tidak berkata terus terang, hal ini terjadi karena mengharapkan sesuatu, mengejek,

membandingkan, dan menasehati. Idiom digunakan seseorang untuk memperhalus bahasa yang digunakannya terutama dalam menyampaikan sesuatu secara tulisan.

Idiom-idiom yang terdapat di dalam tabloid *Nova* edisi 1316-1323 dibagi menjadi tujuh bagian menurut teori Moh.

Kusnadi wasrie yaitu idiom bagian tubuh, idiom dengan kata indera, idiom dengan nama warna, idiom dengan nama benda-benda alam, idiom dengan nama binatang, idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, dan idiom dengan kata bilangan.

Data yang ditemukan pada tabloid *Nova* edisi 1316-1323 berjumlah 77 data idiom, diantaranya idiom dengan bagian tubuh ditemukan sebanyak 55 idiom, idiom dengan kata indera ditemukan sebanyak 6 idiom, idiom dengan nama warna ditemukan sebanyak 2 idiom. Idiom yang paling sedikit ditemukan adalah idiom dengan nama benda-benda alam yaitu hanya 1 idiom karena idiom ini jarang digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian idiom dengan nama binatang ditemukan sebanyak 4 idiom, idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan ditemukan sebanyak 7 idiom, dan idiom dengan kata bilangan ditemukan sebanyak 2 idiom.

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa idiom pada tabloid *Nova* berbentuk idiom dengan bagian tubuh, idiom dengan kata indera, idiom dengan nama warna, idiom dengan nama benda-benda alam, idiom dengan nama binatang, idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, dan idiom dengan kata bilangan. Dari tujuh bentuk idiom yang ditemukan mempunyai makna

yang berbeda-beda, dan idiom yang ditemukan tersebut sudah pernah didengar dan digunakan di dalam masyarakat.

#### **V. Ucapan Terima Kasih**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Marsis, M. Pd. selaku pembimbing I dan ibu Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum. selaku pembimbing II yang sudah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan tulus mengajar dan mendidik penulis selama melakukan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga semua bantuan yang sudah Bapak dan Ibu berikan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah Swt. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J. S. 1992. *Cakrawala Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Mardian, Lili. 2003. “Analisis Makna Idiom dalam Tabloid *Genie* Sebuah Tinjauan Semantik”. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Marlinda, Devi. 2002. “Idiom di dalam Masyarakat Minangkabau pada Masyarakat Muaro Paneh Bukit Sundi Kabupaten Solok: Kajian Struktur, Makna dan Penggunaannya”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosda Karya.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sitairesmi, Nunung dan Mahmud Fasya. 2011. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Wasrie, Moh. Kusnadi. 2012. *Intisari Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Indonesia Tera.